



PROGRAM STUDI
ANALISIS KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI (PENELITIAN TERAPAN)



PRODI ANALISIS KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

www.financialanalysis.uii.ac.id

**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
(PENELITIAN TERAPAN)**

**PRODI ANALISIS KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur, Alhamdulillah dan atas rahmat Allah SWT, Buku Pedoman Skripsi Riset Terapan, Prodi Analisis Keuangan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia telah selesai disusun. Buku pedoman Skripsi Riset Terapan disusun agar dapat digunakan oleh mahasiswa Prodi Analisis Keuangan dalam menyelesaikan karya akhir mereka sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pedoman ini mengarah kepada penetapan standar minimum penulisan karya akhir, dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi tata cara penulisan, sistematika dan format penulisan yang sudah ditetapkan dalam pedoman.

Pedoman Skripsi Riset Terapan berisi berbagai hal teknis yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa. Hingga akhir penyelesaian penyusunan buku pedoman ini, tim penyusun masih terus menerima saran, masukan dan kritik untuk penyempurnaan dokumen. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari proses pengumpulan data, penyusunan hingga terselesaikannya buku ini.

Yogyakarta, November 2024

Tim penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Skripsi	1
1.2.1. Batasan.....	1
1.2.2. Kedudukan	1
1.2.3. Kompetensi	1
1.2.4. Beban Studi.....	2
1.2.5. Tata Cara	2
1.2.6. Persyaratan Akademik.....	2
1.2.7. Persyaratan Administrasi.....	2
1.2.8. Pelaksanaan.....	2
1.3. Bentuk Laporan.....	3
1.3.1. Penelitian Terapan.....	3
1.3.2. Metode Penelitian Terapan.....	3
BAB II.....	6
2.1. Persyaratan Pengajuan Proposal	6
2.2. Pembimbing	6
2.3. Tanggung Jawab Pembimbing	6
2.4. Proses Pembimbingan	7
2.5. Tanggung Jawab Ketua Program Studi	7
2.6. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	7
BAB III.....	8
3.1. Ketentuan Umum	8
3.2. Ketentuan Khusus	8
BAB IV	13
4.1. Penyusunan Proposal Skripsi	13

4.1.1.	Bagian Awal	13
4.1.2.	Bagian Utama.....	13
4.2.	Penyusunan Laporan Skripsi Terapan.....	19
4.2.1.	Bagian Awal	19
4.2.2.	Bagian Utama.....	21
4.2.3.	Bagian Akhir	24
BAB V	25
5.1.	Ketentuan Umum	25
5.2.	Publikasi.....	25
5.3.	Plagiarisme.....	25
BAB VI	27
6.1.	Ketentuan Umum	27
6.2.	Ketentuan Khusus	27
6.3.	Tata Tertib Sidang Skripsi	27
6.4.	Pelaksanaan Sidang Skripsi Secara Luring.....	28
6.5.	Pelaksanaan Sidang Skripsi Secara Daring.....	28
6.6.	Penilaian.....	28
6.7.	Dokumen Persyaratan	29
6.8.	Penguji Sidang	29
6.9.	Tanggung Jawab Penguji Sidang	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ukuran Huruf Tiap Bagian	9
Tabel 3.2 Kalimat Efektif dan Tidak Efektif	10

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	31
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Judul Proposal	31
Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan.....	32
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Luar.....	33
Lampiran 4. Contoh Sampul Punggung Luar (jika dokumen skripsi dicetak)..	34
Lampiran 5. Contoh Sampul Dalam.....	35
Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi (Bebas Plagiarisme)	36
Lampiran 7. Halaman Persetujuan	37
Lampiran 8. Halaman Pengesahan	38
Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar	39
Lampiran 10. Contoh Abstrak Proposal Penelitian (Dalam Bahasa Indonesia dan Inggris).....	40
Lampiran 11. Contoh Abstrak Laporan Penelitian (Dalam Bahasa Indonesia). 41	
Lampiran 12. Contoh Abstrak Laporan Penelitian (Dalam Bahasa Inggris).....	42
Lampiran 13. Contoh Daftar Isi.....	43
Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel.....	44
Lampiran 15. Contoh Penulisan Tabel	45
Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar.....	46
Lampiran 17. Contoh Gambar.....	47
Lampiran 18. Contoh Daftar Lampiran.....	48
Lampiran 19. Contoh Halaman Berisi Judul Bab.....	49
Lampiran 20. Contoh Halaman Selain Judul Bab	50
Lampiran 21. Contoh Paragraf	51
Lampiran 22. Contoh Kategori Informan dan Topik Wawancara	52
Lampiran 23. Contoh Analisis Kualitatif.....	53
Lampiran 24. Contoh Analisis Kuantitatif.....	54
Lampiran 25. Contoh Daftar Pustaka	55

BAB I

RUANG LINGKUP

1.1. Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 137/D/OT/2022 Tanggal 30 Mei 2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Program Sarjana Terapan pada Universitas Islam Indonesia, Program Studi Perbankan dan Keuangan, Diploma III FBE UII bertransformasi menjadi Program Studi Analisis Keuangan dengan jenjang Sarjana Terapan. Terkait dengan perubahan tersebut, maka Prodi Analisis Keuangan melakukan beberapa penyesuaian, diantaranya terkait dengan kurikulum, migrasi mahasiswa dan dosen, hingga pedoman penyusunan skripsi sebagai pengganti karya ilmiah.

Sebelum menyelesaikan studinya, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan skripsi dalam bentuk penelitian terapan (*applied research*). Pedoman skripsi penelitian terapan ini disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam penyusunan karya akhir. Skripsi riset terapan dilatarbelakangi oleh munculnya *practical gap* dan pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh dunia industri dan bisnis. Hal inilah yang membedakan skripsi sarjana terapan dengan sarjana akademik. Penulisan laporan skripsi penelitian terapan diawali dengan penyusunan proposal yang diajukan kepada pembimbing, setelah proposal disetujui maka mahasiswa dapat memulai mengerjakan penulisan skripsi. Setelah mahasiswa menyelesaikan penyusunan laporan, maka skripsi riset terapan tersebut harus dipaparkan dan diujikan di depan tim penguji.

1.2. Skripsi

1.2.1. Batasan

Skripsi adalah suatu bentuk karya tulis ilmiah yang ditulis berdasar hasil penelitian, pemikiran dan eksperimen mahasiswa dalam struktur kurikulum Program Studi Analisis Keuangan. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa berupa hasil penelitian terapan. Skripsi tersebut merupakan penerapan terpadu pengetahuan yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama masa studi. Aturan lebih spesifik/rinci mengenai tema skripsi ditentukan oleh program studi.

1.2.2. Kedudukan

Skripsi dalam bentuk penelitian terapan mempunyai kedudukan setara dengan mata kuliah keahlian lain dan pengerjaannya dilakukan dengan memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif.

1.2.3. Kompetensi

Kompetensi mahasiswa diwujudkan melalui pengerjaan skripsi sehingga mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjelaskan teori/fenomena, menerapkan, menganalisis, dan menyusunnya dalam suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan tujuan nasional pendidikan vokasi.

1.2.4. Beban Studi

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki bobot nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Analisis Keuangan.

1.2.5. Tata Cara

Sebelum melakukan proses penulisan skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Persyaratan ini merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi sesuai dengan aturan akademik program studi. Setelah persyaratan ini dipenuhi, mahasiswa baru dapat mengajukan proses skripsi yang diawali dengan melakukan Key-in pada sistem *gateway*.

1.2.6. Persyaratan Akademik

Untuk menempuh skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

1. Telah menempuh mata kuliah minimal 140 sks dengan IPK minimal 2,6.
2. Telah mengikuti Magang dan KKN dan dinyatakan lulus minimal nilai C.
3. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian Terapan.

1.2.7. Persyaratan Administrasi

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik tersebut pada butir 1.2.6.
2. Memiliki KRS semester bersangkutan yang mencantumkan pengambilan skripsi atau riset terapan dan telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Ketua Program Studi.

1.2.8. Pelaksanaan

Ketentuan pelaksanaan skripsi terapan diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan seperti seperti tersebut pada butir 1.2.6 dan 1.2.7.
2. Pengajuan skripsi dilakukan mulai akhir semester 7 (tujuh).
3. Seorang mahasiswa yang melaksanakan skripsi dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang merupakan dosen Prodi Analisis Keuangan.
4. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing terekam dalam Kartu Bimbingan minimal 7 (tujuh) kali.
5. Waktu pengerjaan suatu topik skripsi selama 1 (satu) semester termasuk penyelenggaraan ujian skripsi.
6. Jika skripsi tidak selesai dalam 1 (satu) semester dan nilai skripsi $< C$, mahasiswa wajib menempuh lagi pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas waktu studi dan mengisi lembar *Formulir Perpanjangan Skripsi*, yang disertai uraian alasan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
7. Skripsi yang sudah mendapat ACC dan ditandatangani oleh dosen pembimbing, mahasiswa berhak mengajukan untuk daftar ujian. Syarat mengikuti sidang skripsi selanjutnya diatur dalam Bab V.

1.3. Bentuk Laporan

Prodi Analisis Keuangan sebagai institusi Pendidikan vokasi bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang keahlian tertentu. Untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditentukan sesuai bidang keahlian, salah satunya diwujudkan dalam bentuk skripsi berupa penyusunan karya ilmiah atau laporan dari hasil penelitian terapan. Sasaran dari skripsi terapan adalah penyelesaian yang komprehensif atas masalah-masalah aplikasi IPTEK sesuai bidang keahlian atau konsentrasi (Analisis pembiayaan, analisis risiko dan analisis investasi).

Topik atau isu yang akan dikaji sebaiknya sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program magang di lembaga terkait. Dengan demikian, riset terapan yang dilakukan bersifat praktikal dan benar-benar bersumber dari masalah yang dihadapi oleh dunia usaha dan industri. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh organisasi bisnis atau industri. Kedalaman pembahasan skripsi terapan disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang ada, baik pembimbing, peralatan, sumber belajar, maupun waktu pelaksanaan, dengan tetap memperhatikan kelayakan bobot kedalaman pembahasan sesuai dengan kompetensi program Sarjana Terapan.

1.3.1. Penelitian Terapan

Penelitian terapan (*applied research*) merupakan proses pengumpulan, pencatatan dan analisis data yang sistematis dan objektif untuk membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian terapan biasanya digunakan oleh perusahaan, agen atau individu yang bertujuan mencari solusi terhadap suatu permasalahan terkini yang sedang dihadapi masyarakat atau organisasi industri/ bisnis (Williamson, 2002). Berbeda dengan penelitian dasar, penekanan penelitian terapan bukanlah pada pengembangan teori atau gagasan baru, melainkan bagaimana menggunakan teori yang ada untuk memecahkan permasalahan bisnis. Oleh sebab itu hasil penelitian terapan dapat dirasakan secara langsung atau nyata oleh obyek penelitian.

1.3.2. Metode Penelitian Terapan

Terdapat berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian terapan antara lain: *evaluation research*, *research and development*, *action research* dan *descriptive research*. Mahasiswa dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan tema dan karakteristik penelitian.

1. Riset Evaluasi (*Evaluation Research*)

Penelitian evaluasi dilakukan selama atau sesudah program, kebijakan, sistem atau produk diimplementasikan. Penelitian evaluasi bertujuan melakukan *assesment* apakah program, kebijakan, sistem atau produk yang sudah diimplementasikan tersebut layak dilanjutkan, perlu diperbaiki atau dihentikan sama sekali (Pawson & Tilley, 1994). Contoh-contoh judul penelitian evaluasi:

- a. Evaluasi efektifitas pemasaran produk melalui sosial media.
- b. Evaluasi implementasi *fintech* di Lembaga keuangan mikro syariah
- c. Evaluasi program pembiayaan mikro di Bank XX

2. Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)

Research and development adalah jenis riset yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk baru yang teruji secara empiris. Penelitian dilakukan secara bertahap, mulai dari menganalisis kebutuhan pengembangan, merancang, membuat, mengimplementasikan sampai pada mengevaluasi kelayakan produk yang dikembangkan (Richey & Klein, 2014). Selama proses pengembangan selalu dilakukan pengujian dan revisi sehingga produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris.

Riset dan pengembangan digunakan oleh perusahaan pada saat akan meluncurkan produk baru. Misalnya sebuah lembaga perbankan sebelum meluncurkan produk tabungan baru, akan mengidentifikasi kebutuhan nasabah terhadap jenis tabungan. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut kemudian dirancang produk yang sesuai dengan harapan konsumen. Contoh-contoh judul riset dan pengembangan:

- a. Pengembangan produk tabungan untuk generasi Z
- b. Pengembangan model pembiayaan digital untuk pengusaha mikro
- c. Pengembangan produk asuransi untuk generasi millennial

3. Riset Tindakan (*Action Research*)

Action research atau penelitian tindakan merupakan penelitian yang mengkaji tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, di mana hasilnya langsung dapat dikenakan atau dirasakan oleh masyarakat atau kelompok sasaran (Arikunto, 2017). Penelitian tindakan menekankan pada tindakan yang mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan mampu memperbaiki atau meningkatkan kualitas situasi sosial yang diteliti (Zuriah, 2003).

Penelitian tindakan memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu bentuk penyelidikannya sistemik, bersifat kolektif, kolaboratif, refleksi diri, kritis, dan dilakukan sendiri oleh para peneliti. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman praktik dan artikulasi dari suatu pemikiran atau ide tertentu dalam rangka meningkatkan kualitas situasi sosial yang diteliti.

Contoh judul penelitian *action research*:

- a. Peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Sleman melalui *e-commerce*.
- b. Pemberdayaan perempuan melalui pembiayaan mikro Syariah: Studi Kasus di BMT AB.
- c. Pengembangan *green farming* Kabupaten Gunung Kidul melalui pemberdayaan petani millennial.
- d. Pemberdayaan Perempuan anggota BMT X melalui peningkatan literasi keuangan digital.

4. Riset Deskriptif (*Descriptive research*)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penjelasan tentang suatu permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti. Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menentukan, menggambarkan atau mengidentifikasi jawaban atas pertanyaan “apa“. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendapatkan penjelasan secara detail atas permasalahan yang terjadi melalui proses pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi dengan lebih komplit (Lans & Van der Voordt, 2002).

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan fenomena bisnis yang menjadi permasalahan obyek penelitian. Penjelasan dilakukan dengan menyusun pertanyaan–pertanyaan penelitian sebagai dasar pemecahan masalah perusahaan tersebut. Pertanyaan–pertanyaan penelitian yang dikembangkan dijawab dengan pendekatan statistik dan matematik berdasarkan data angka–angka yang diperoleh di lapangan. Dalam upaya menjawab pertanyaan–pertanyaan penelitian, peneliti mengembangkan kerangka pemikiran teoritis atau model penelitian berdasarkan hasil penelitian para peneliti terdahulu yang relevan. Contoh judul penelitian deskriptif:

- a. Strategi peningkatan kualitas layanan teller di Bank Syariah X
- b. Strategi peningkatan sikap positif nasabah di Bank Syariah X
- c. Strategi peningkatan kepuasan nasabah melalui layanan digital di Bank X

BAB II

PERSYARATAN PENGAJUAN

2.1. Persyaratan Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal skripsi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku.
2. Memenuhi syarat akademik sesuai dengan ketentuan pada sub 1.2.6

2.2. Pembimbing

Kriteria pembimbing skripsi riset terapan adalah:

1. Pembimbing adalah dosen tetap pada Prodi Analisis Keuangan, FBE UII yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
2. Pembimbing adalah dosen yang memiliki bidang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti oleh mahasiswa, memiliki jabatan fungsional, dan memiliki rekam jejak publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional dan/atau internasional sesuai dengan bidang keilmuannya dan/atau payung penelitiannya.
3. Pembimbing wajib memiliki area penelitian dan mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan payung penelitian pembimbing yang bersangkutan.

2.3. Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing skripsi memiliki tanggung jawab secara akademik dan profesional sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa, baik secara tatap muka atau secara daring dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bertanggung jawab secara teoretis dan metodologis.
3. Menyediakan waktu untuk memberikan konsultasi secara rutin dan terjadwal minimal tujuh kali.
4. Mengikuti perkembangan penulisan dan memberikan umpan balik untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
5. Mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan payung penelitian pembimbing bersangkutan.
6. Mengarahkan mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu sesuai jadwal akademik.

Untuk kepentingan kemajuan penyusunan skripsi, perlu diperhatikan sebagai berikut.

1. Setiap pembimbing wajib menandatangani Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi untuk dapat diketahui/dimonitor kemajuan penulisan mahasiswa bimbingan.
2. Pembimbing menginformasikan kepada Ketua Program Studi apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melaporkan perkembangan penulisan Skripsinya maksimal selama satu semester. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat teguran oleh Kaprodi.

2.4. Proses Pembimbingan

Alur dan proses pembimbingan mengikuti aturan di bawah ini:

1. Kaprodi mengumumkan nama-nama mahasiswa dan pembimbing pada awal semester.
2. Proses bimbingan sudah dapat dimulai sejak pemberitahuan nama-nama mahasiswa yang akan dibimbing.
3. Bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka di lingkungan kampus maupun secara daring dengan memperhatikan tempat dan waktu, serta etika hubungan dosen/pembimbing-mahasiswa.
4. Bimbingan penulisan Skripsi minimal tujuh kali.

2.5. Tanggung Jawab Ketua Program Studi

Terkait dengan penyusunan proposal Skripsi dan Skripsi, Kaprodi memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan pembekalan proposal skripsi kepada mahasiswa dan menyiapkan materi pembekalan sesuai dengan pedoman skripsi serta basis data yang ada.
2. Kaprodi menetapkan Dosen Pembimbing yang memiliki latar belakang pendidikan atau area penelitian yang sesuai dengan topik skripsi yang diusulkan.
3. Kaprodi memastikan persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi yang ditentukan telah diikuti oleh mahasiswa.
4. Kaprodi menawarkan solusi jika terjadi permasalahan pada pembimbing maupun pada mahasiswa selama proses bimbingan berlangsung.

Kaprodi memberikan teguran, baik berupa lisan maupun tertulis kepada pembimbing dan mahasiswa apabila terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan syarat, prosedur dan proses bimbingan skripsi. Jika hal ini terjadi, maka Kaprodi dapat mengganti Pembimbing skripsi.

2.6. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa yang menempuh skripsi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut

1. Hak-hak mahasiswa adalah:
 - a. Mendapatkan satu orang pembimbing Skripsi.
 - b. Mendapatkan bimbingan, baik secara tatap muka maupun secara daring.
2. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah:
 - a. Mengikuti panduan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh prodi
 - b. Melakukan bimbingan penyusunan proposal dan laporan skripsi minimal tujuh kali.

Memperhatikan etika dengan pembimbing selama proses bimbingan dan etika penelitian selama melakukan penelitian.

BAB III

KETENTUAN UMUM PENULISAN

3.1. Ketentuan Umum

Secara umum ketentuan penulisan proposal dan laporan skripsi terapan adalah sebagai berikut:

1. Proposal Skripsi terdiri dari minimal tiga bab, meliputi Pendahuluan, Kajian Pustaka, dan Metode Penelitian. Sedangkan Laporan Skripsi minimal terdiri dari lima bab, mencakup Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup.
2. Ditulis menggunakan Microsoft Words, *Times New Roman*, 1,5 spasi, dan ukuran *font* 12.
3. Ditulis rata kiri kanan (*justify*).
4. Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero, atau piranti lunak lain).
5. Penggunaan artikel jurnal terdistribusi dalam seluruh bab.
6. Rujukan lain selain artikel jurnal adalah buku, laporan, prosiding, maupun sumber lain yang tercantum dalam panduan APA Style Edisi 6 atau edisi sesudahnya jika ada.
7. 50% dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk haruslah yang terbaru, maksimal sepuluh tahun terakhir.

Laporan Skripsi dicetak dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna hijau.

3.2. Ketentuan Khusus

Ketentuan-ketentuan khusus penulisan proposal dan laporan skripsi mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Margin
Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas, serta 3 cm dari tepi kanan dan bawah.
2. Kertas
Jenis kertas yang digunakan adalah HVS kuarto (A4) 80 gram.
3. Sampul
Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* pada saat ujian laporan Skripsi dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna *hijau*.
4. Jenis huruf
Penulisan proposal dan laporan pada skripsi menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran *font* 12, kecuali untuk judul bab digunakan ukuran *font* 14 dan sumber *font* 10.
 - c. Huruf tebal digunakan untuk judul bab dan sub-bab.
 - d. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/ kata dalam bahasa asing maupun bahasa daerah atau bahasa serapan dalam penulisan Tugas ilmiah.

5. Ukuran huruf

Ukuran huruf pada tiap bagian mengacu ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ukuran Huruf Tiap Bagian

No	Bagian	Ketentuan Huruf
1	Halaman sampul	
	a. Judul skripsi	16pt, UPPERCASE, Bold
	b. Lambang Universitas Islam Indonesia	14pt, Capitalize Each Word, Bold 5 cm x 5 cm
	c. Penulisan “Oleh”	12 pt, Sentence case, Bold
	d. Penulisan Nama Mahasiswa	14pt, UPPERCASE, Bold
	e. Penulisan Nomor Mahasiswa	14pt, UPPERCASE, Bold
	f. Penulisan Nama Prodi, Fakultas, Universitas	14, pt, UPPERCASE, Bold
	g. Kota dan Tahun	14, pt, UPPERCASE, Bold
2	Penulisan Laporan	
	Judul, Kata Pengantar, Lembar Persetujuan	12 pt, UPPERCASE, Bold
	Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran	
3	Judul Bab	14 pt, UPPERCASE, Bold
4	Judul Sub Bab	12 pt, Capitalize Each Word, Bold
5	Judul Lampiran	12 pt, Capitalize Each Word, Bold
6	Penulisan Alinea	12 pt, Sentence case
7	Judul Gambar, Grafik, Diagram, <i>Flowchart</i> dan Tabel	12 pt, Capitalize Each Word, Bold

6. Jumlah kata dan halaman

Proposal terdiri atas 8.000–10.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (20–25 halaman). Sedangkan laporan skripsi terdiri dari 75.000–90.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (minimum 32 halaman).

7. Format

Format penulisan mengikuti ketentuan berikut ini:

- Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah bagian atas halaman.
- Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf “T” kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.

- d. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf “G” kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- e. Penulisan lambang atau simbol menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer.
- f. Istilah asing yang ada di dalam teks dicetak miring (*italic*).
- g. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi spasi.
- h. Pemutusan kata harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar

8. Bahasa

Penyusunan proposal dan laporan riset terapan disusun dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) serta menggunakan kalimat efektif. Penggunaan kalimat efektif akan sangat membantu mahasiswa dalam menyampaikan pesan, gagasan, pendapat secara jelas dan lugas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Berikut adalah contoh kalimat tidak efektif dan tidak efektif.

Tabel 3.2 Kalimat Efektif dan Tidak Efektif

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
Skripsi hasil penelitian ini berjudul	Skripsi ini berjudul.....
Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.....	Penelitian ini bertujuan mengetahui

Selain itu, penggunaan bahasa dalam penulisan skripsi perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hindari penggunaan kata ganti orang pertama atau kedua seperti **saya**, **kami**, **kita**, **mereka**, gunakan bentuk kalimat pasif. Khusus bagian kata pengantar dan ucapan terima kasih kata `saya` diganti dengan **penulis**.
 - b. Hindari penggunaan kata penghubung di awal kalimat seperti "sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan, di, ke",
 - c. Kata depan **di**, **ke** dan **dari** apabila diikuti kata yang fungsinya **menyatakan tempat harus diketik terpisah** misalnya ; “di mana, di kampus, ke universitas, dari sana dan ke mana”. Pengecualian adalah untuk kata daripada, kepada, dan kemari.
 - d. Hindari penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal kalimat. Angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu mengikuti contoh berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB.
9. Penomoran
- a. Penomoran halaman bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) dan ditulis pada tengah kertas bagian bawah, sedangkan penomoran bagian isi dan bagian akhir menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst) dan ditulis pada bagian kanan atas kertas.
 - b. Nomor halaman pada judul bab ditulis pada tengah kertas bagian bawah.

- c. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dst), sedangkan penomoran sub-bab menggunakan model "angka titik angka," dengan maksimum 3 (tiga) digit. Angka digit pertama menunjukkan nomor bab, digit kedua menunjukkan sub-bab, dan digit ketiga menunjukkan sub-sub-bab. Apabila setelah digit ketiga masih ada sub berikutnya, maka penomorannya menggunakan angka dalam kurung (1), (2), (3), dst). Penulisan sub bab tersebut, dimulai dari margin kiri dan rata kiri tanpa ketukan. Penulisan nomor sub-bab dicetak tebal, sedangkan sub-sub-bab dicetak biasa.
- d. Penomoran gambar dan tabel menggunakan model "angka titik angka" dengan angka digit pertama menunjukkan nomor bab dan digit kedua menunjukkan urutan gambar dan tabel di bab tersebut.

10. Kutipan

Jenis kutipan terdiri dari kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik bahasanya maupun ejaannya. Kutipan terdiri dari tiga baris atau lebih, diketik satu spasi. Kutipan yang panjangnya kurang dari tiga baris dimasukkan ke dalam teks diketik seperti kutipan teks diawali dan diakhiri tanda kutipan di dalam kurung ("..."), sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang penulisannya tidak persis sama dengan sumber yang dikutip, karena menggunakan bahasa penulis sendiri, tetapi tanpa merubah isi, makna dari kalimat yang dikutip. Berikut adalah contoh penulisan kutipan yang berada dalam teks :

- a. Kutipan dengan satu orang penulis
Madani (2020) menjelaskan literasi keuangan adalah.....
Literasi keuangan... (Madani,2020)
- b. Kutipan dengan dua orang penulis
Madani dan Raharja (2020) menyatakan literasi keuangan.....
Literasi keuangan... (Madani & Raharja,2020)
- c. Kutipan dengan tiga orang penulis atau lebih
Madani et al. (2020) menjelaskan literasi keuangan.....
Literasi keuangan... (Madani et al, 2020)

11. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara penulisan daftar pustaka baik buku maupun jurnal disusun berdasarkan abjad nama akhir penulis. Daftar pustaka mengacu pada *American Psychological Association* (APA). Untuk panduan lebih lanjut, lihat *Publication Manual of the American Psychological Association* (<http://www.apastyle.org/>). Referensi diharapkan 50% bersumber dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan maksimal 10 tahun terakhir. Dua hal yang sangat penting untuk dihindari dalam perujukan adalah *redundant reference* dan *missing reference*. *Redundant reference* adalah mencantumkan pustaka di daftar pustaka akan tetapi tidak dirujuk di dalam naskah. Sedangkan *missing reference* adalah merujuk sebuah pustaka di naskah namun tidak

mencantumkan di daftar Pustaka (**lihat lampiran 24**).

12. Judul

- a. Terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung.
- b. Tidak mengandung unsur singkatan, kecuali jika sudah sangat populer secara umum.
- c. Tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.
- d. Tidak menyebutkan nama merek dan nama perusahaan/instansi (kecuali dengan persetujuan dari pihak terkait).
- e. Boleh dalam bentuk kalimat tanya dan/atau menggunakan anak kalimat yang dipisahkan dengan tanda baca titik dua (:)

13. Paragraf

- a. Pada setiap paragraf pertama setiap bab, kalimat pertama tidak menjorok ke dalam. Sebaliknya, paragraf kedua dan seterusnya dibuat menjorok ke dalam sejauh satu tab (lima atau tujuh huruf/ketukan), sehingga huruf pertama dalam alinea baru tersebut berada pada ketukan ke enam atau ke delapan.
- b. Satu paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat
- c. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada halaman berikutnya, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris
- d. Satu paragraf mencantumkan minimal dua rujukan (**lihat lampiran 21**).

BAB IV

PROSEDUR DAN FORMAT PENULISAN

4.1. Penyusunan Proposal Skripsi

Proposal penelitian merupakan suatu rencana kerja tertulis tentang apa, mengapa, bagaimana, di mana, kapan, dan untuk siapa penelitian tersebut dilakukan. Lingkup pengusulan proposal penelitian berada dalam bidang sains atau akademik. Penyusunan proposal skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

4.1.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul dan ringkasan. Ringkasan proposal penelitian berisi tidak lebih dari 200 kata terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan, tujuan, metode penelitian dan kata kunci maksimal 5 kata. Ringkasan proposal penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Contoh halaman sampul dan ringkasan dapat di lihat lampiran.

4.1.2. Bagian Utama

Bagian inti terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan jadwal kegiatan.

1. Latar Belakang

Latar belakang maksimal terdiri dari empat paragraf di mana penulisannya tidak lebih dari 500 kata. Bagian latar belakang memuat alasan peneliti untuk memilih masalah yang ingin diteliti. Masalah harus berdasarkan pada fakta atau data empiris di lapangan yang layak untuk dipecahkan. Makna layak disini adalah pemecahan masalah yang dikaji oleh peneliti memang diharapkan oleh perusahaan. Suatu pemecahan masalah dapat dikatakan layak, jika berdasarkan pada teori yang relevan, memadai dan kuat. Relevan berarti sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan. Memadai bermakna tersedia cukup banyak sumber teori. Kuat artinya teori berasal dari hasil penelitian, bukan hanya bersumber dari hasil pemikiran.

Latar belakang masalah merupakan landasan awal peneliti untuk memberikan argumentasi terkait urgensi penelitian yang akan dilakukan. Tanpa latar belakang masalah peneliti tidak memiliki alasan kuat untuk melakukan penelitian, karena tidak ada masalah penelitian yang perlu dipecahkan. Masalah merupakan kesenjangan fenomena atau ketidakseimbangan antara sesuatu yang diharapkan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan (*das sein*) atau apa yang ada dalam kenyataan. Sedangkan masalah perusahaan atau fenomena bisnis merupakan kesenjangan (*gap*) atau perbedaan antara yang diharapkan oleh perusahaan dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan isu atau problem yang ingin dipecahkan dalam penelitian. Masalah penelitian berbeda dengan batasan atau ruang lingkup

penelitian. Masalah perusahaan adalah fakta konkrit yang terjadi di organisasi usaha atau industri, dimana fakta tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sementara itu, masalah penelitian adalah masalah perusahaan atau organisasi bisnis yang dipecahkan dengan menggunakan pendekatan empirik dan metodologis.

Masalah penelitian (*research problem*) bukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dicarikan jawabannya di dalam penelitian (*research question*). Masalah penelitian merupakan dasar dari penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan demikian, tanpa adanya masalah penelitian tidak akan ada pertanyaan-pertanyaan penelitian. Masalah penelitian merupakan pusat atau *platform* dilaksanakannya suatu penelitian, dengan kata lain tanpa masalah penelitian, maka suatu penelitian tidak memiliki alasan kuat untuk dilaksanakan. Oleh sebab itu perumusan masalah penelitian merupakan tahapan terpenting dalam penelitian.

Sangat dimungkinkan masalah penelitian berbentuk pernyataan tentang permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian. Namun demikian masalah penelitian yang berbentuk pernyataan, seringkali dirancukan dengan ruang lingkup penelitian. Untuk menghindari potensi kerancuan, masalah penelitian lebih baik berbentuk kata tanya seperti “bagaimana”, atau “apa”. Mengingat masalah penelitian merupakan problem yang akan dicarikan jawaban pemecahannya melalui kegiatan empirik, sehingga penggunaan kata tanya akan lebih sesuai.

Perumusan masalah merupakan tahapan paling krusial dalam proses penelitian karena berkaitan dengan:

1. Dasar penentuan judul penelitian
2. Dasar penentuan atau identifikasi jenis data pendukung yang relevan dalam penelitian.
3. Dasar penentuan desain penelitian dan metode analisis data yang akan digunakan

Contoh masalah dan pertanyaan penelitian

Sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan, BMT 'X' yang beroperasi di Yogyakarta meluncurkan aplikasi *mobile BMT*. Pengenalan layanan aplikasi ini bertujuan agar anggota memiliki kemudahan untuk mengakses layanan dan transaksi keuangan secara online tanpa harus mendatangi kantor BMT. Sampai dengan akhir tahun 2023, BMT 'X' telah melayani hampir 5.000 klien yang tersebar di wilayah Yogyakarta. Namun demikian, tercatat kurang dari 8% klien yang menggunakan layanan transaksi berbasis digital tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana optimalisasi penggunaan *Mobile online* di BMT 'X'?

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dapat diturunkan dari rumusalah masalah di atas adalah:

1. Faktor-faktor yang saja melatarbelangi rendahnya prosentase anggota BMT X yang menggunakan BMT mobile?
2. Kebijakan apa saja yang dapat dikembangkan oleh BMT X untuk mengoptimalkan penggunaan BMT *mobile*?

3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian. Tujuan penelitian biasanya menggunakan kata kerja seperti mengidentifikasi, menganalisis, menguji, mengetahui, dan seterusnya. Penetapan tujuan penelitian harus sejalan dengan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian berhasil dicapai jika riset yang dilakukan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Manfaat penelitian merupakan sumbangan hasil penelitian terhadap teori maupun kebijakan perusahaan, yang wujud konkritnya adalah saran peneliti dari hasil penelitian yang dilakukannya. Oleh sebab itu terdapat dua saran yaitu saran teoritis (implikasi teoritis) dan saran praktis (implikasi kebijakan).

Contoh Tujuan penelitian:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi rendahnya penggunaan BMT mobile di BMT X.
2. Merumuskan kebijakan di BMT X untuk optimalisasi penggunaan BMT *mobile*

4. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 2000 kata dengan mengemukakan *state of the art* bidang yang akan diteliti. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan. Penulisan kajian pustaka disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, kuantitatif atau kualitatif.

a. Penelitian Kuantitatif

Kajian Pustaka untuk penelitian kuantitatif terdiri dari teori pendukung yang relevan (bila ada) yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan argumen penelitian dan hasil penelitian terdahulu. Teori berbeda dengan penelitian terdahulu, di mana teori pendukung bersumber dari teori-teori yang telah mapan digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Untuk memperjelas *positioning* penelitian yang akan dilakukan dan perbedaan dengan riset pendahulu, peneliti dapat membuat penjelasan dalam bentuk tabel yang memuat judul dan tahun penelitian terdahulu, temuan-temuan penting, serta kesimpulan. Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menyusun narasi dan argumentasi terkait *research gap* dan bagaimana penelitian yang akan dilakukan akan berkontribusi untuk mengisi kesenjangan tersebut (fill the gap).

b. Penelitian Kualitatif

Seperti halnya penelitian kuantitatif, kajian pustaka dalam penelitian kualitatif juga menjelaskan argumen penelitian yang dibangun bersumber dari telaah literatur terdahulu. Telaah pustaka tersebut bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik penelitian yang diangkat memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam kepada subjek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada. Penggunaan teori tidak begitu diperlukan untuk penelitian kualitatif mengingat esensi jenis penelitian ini bersifat induktif atau berangkat dari kenyataan yang ada di lapangan. Namun peneliti perlu menjelaskan konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian. Sistematika sub-bab kajian pustaka untuk penelitian kualitatif tergantung dari kebutuhan konsep yang akan dijelaskan dan *review* penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penamaan sub-bab dapat disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain dapat terdiri dari: Konsep yang diteliti dan Telaah pustaka penelitian terdahulu.

5. Metode

Penyusunan metode Penelitian mengikuti pendekatan penelitian yang dipilih oleh mahasiswa, yaitu kuantitatif atau kualitatif.

a. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat dibedakan berdasarkan jenis data yang akan digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Susunan penulisan metode penelitian dengan menggunakan data primer adalah sebagai berikut:

a) Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan, sedangkan tempat penelitian merujuk pada tempat data dikumpulkan.

b) Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi metode penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Desain penelitian dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan misalnya *experiment*, survey, penelitian tindakan. Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik survei, data dapat dikumpulkan baik secara daring maupun secara konvensional.

c) Populasi dan Sampel

Selain menyebutkan populasi, peneliti juga harus menjelaskan tentang karakteristik sampel yang akan dipilih, unit analisis, jumlah sampel serta bagaimana teknik pemilihan sampel.

d) Teknik Pengumpulan Data

Sebelum menyusun instrumen penelitian, mahasiswa menuliskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Jika dalam bab dua mahasiswa menuliskan definisi dan pengertian variabel menurut literatur, sedangkan pada bab tiga ini, definisi variabel lebih dioperasionalkan menggunakan instrumen variabel yang diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Dalam pengembangan kuesioner perlu dilakukan uji coba instrumen baik secara konten, konstruk maupun secara empiris sehingga menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel.

e) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas data yang disajikan sedangkan analisis inferensial digunakan untuk melakukan generalisasi atau prediksi terhadap populasi atau sampel yang digunakan dalam penelitian.

2) Data sekunder

Susunan penulisan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder adalah sebagai berikut:

a) Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis merupakan objek penelitian yang akan dianalisis untuk

mencapai tujuan penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.

- b) Teknik Pengumpulan Data
Metode atau Teknik untuk mendapatkan data (sumber data) dan periode waktu pengambilan data.
- c) Operasionalisasi Variabel
Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Setiap indikator atau *proxy* yang digunakan harus dijelaskan sumber referensi dan alasan pemilihannya.
- d) Teknik Analisis
Penjelasan teknik analisis menggunakan data sekunder sama dengan data primer, disesuaikan dengan model analisis dan *software* analisis yang digunakan.

b. Penelitian Kualitatif

Susunan penulisan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Tempat dan Waktu Penelitian
Menjelaskan secara detail tentang lokasi dan waktu selama proses penelitian berlangsung
- 2) Desain penelitian
Memaparkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Jenis-jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain: fenomenologi, studi Kasus, etnografi dan *grounded theory*.
- 3) Sumber Data dan Sampel Penelitian
Menjelaskan sumber data baik primer maupun sekunder. Sumber data primer yaitu para informan/narasumber (ahli/akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, pengguna/atasan/ pemimpin suatu institusi/lembaga/ organisasi, pelaku/pegawai/ karyawan atau masyarakat) yang diwawancarai. Penulis berkewajiban untuk menjelaskan kualifikasi informan penelitian, alasan pemilihan informan serta relevansi informan penelitian terhadap topik penelitian. Selain itu penulis perlu menjelaskan teknik penentuan sampel penelitian yang digunakan (**lihat lampiran 22**)
- 4) Teknik Pengumpulan Data
Penentuan teknik pengumpulan data yang digunakan sangat bergantung pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang dikumpulkan serta satuan-satuan analisis yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data kualitatif antara lain:
 - a) Data primer: adalah data yang diperoleh secara langsung misalnya melalui observasi, wawancara berstruktur/wawancara mendalam tidak berstruktur, Focus Group Discussion, studi dokumentasi, dan observasi lapangan.

b) Data sekunder: adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya untuk melengkapi data primer.

5) Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai sebuah karya penelitian ilmiah, maka diperlukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, dan *dependability*.

6) Teknik Analisis Data

Bagian ini memaparkan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi terdiri dari:

a. Daftar Pustaka

Menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero). Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka (**lihat lampiran 24**).

b. Instrumen Penelitian

Dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara. Mahasiswa dengan penelitian primer wajib menyertakan kuesioner penelitian yang akan digunakan.

c. Jadwal penelitian disusun dalam bentuk tabel berisi rencana aktifitas dan jadwal pelaksanaan penelitian.

d. Lampiran lainnya (jika diperlukan)

4.2. Penyusunan Laporan Skripsi Terapan

Penulisan laporan penelitian terapan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

4.2.1. Bagian Awal

Bagian awal laporan penelitian terapan terdiri dari:

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat judul laporan penelitian, lambang UII, kata laporan penelitian, identitas penulis, tempat dan tahun penyelesaian laporan penelitian serta dibuat dalam bentuk *hardcover* (**lihat lampiran 1**).

2. Halaman judul

Halaman judul sama seperti sampul depan tetapi dibuat di atas kertas HVS.

3. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme

Halaman pernyataan bebas plagiarisme ini dimaksudkan untuk menghindari penjiplakan karya orang lain. Pada halaman ini dituliskan pernyataan bebas plagiarisme, ditandatangani oleh penulis skripsi yang dilengkapi dengan materai sesuai aturan yang berlaku (**lihat lampiran 6**).

4. Halaman Persetujuan.

Halaman ini berisi persetujuan bahwa laporan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa layak untuk diajukan dalam sidang skripsi. Halaman persetujuan ditandatangani oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh Kaprodi (**lihat lampiran 7**).

5. Halaman Pengesahan Ujian

Halaman ini memuat berita acara ujian laporan penelitian yang meliputi judul laporan penelitian, identitas penulis, keterangan lulus, waktu pengujian, identitas, tanda tangan dewan penguji dan disahkan oleh Kaprodi (**lihat lampiran 8**).

6. Halaman Persembahan

Halaman persembahan memuat kata-kata yang ditulis sebagai ungkapan rasa terima kasih dan syukur kepada sosok-sosok berjasa dalam kehidupan penulis, khususnya dalam penyelesaian laporan penelitian.

7. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini memuat uraian yang pada intinya untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pernyataan syukur kepada Allah SWT, atas terselesaikannya laporan penelitian
- b. Menyampaikan tujuan umum penelitian.
- c. Menyampaikan secara singkat isi laporan penelitian
- d. Menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung membantu penyelesaian laporan penelitian (dosen pembimbing, sumber data, pustakawan).
- e. Harapan-harapan penulis atas hasil-hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk laporan penelitian tersebut (**lihat lampiran 9**).

8. Halaman Daftar Isi

Halaman ini berfungsi sebagai pedoman awal pembaca untuk mengetahui kandungan isi pokok yang ada dalam laporan penelitian tersebut. Penulisannya meliputi uraian bab, sub bab, sub-sub bab yang dipandang perlu ditonjolkan pada sidang pembaca. Penulisan hal-hal tersebut di atas meliputi judul daftar isi, uraian dari nomor bab, nomor sub bab, nomor sub-sub bab, dengan judul masing-masing menunjuk halaman pada bagian tersebut dituliskan (**lihat lampiran 13**).

9. Halaman Daftar Tabel

Memuat daftar tabel yang ada di dalam laporan penelitian. Penulisan tabel mengikuti ketentuan di bawah ini :

- a. Judul tabel ditulis pada bagian atas tabel.
- b. Judul tabel ditulis menggunakan ukuran 12 dan posisi tengah dengan cetak tebal, mengindikasikan pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
- c. Isi tulisan dalam tabel ditulis menggunakan satu spasi dan ukuran huruf 10.
- d. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
- e. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.

- f. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.
 - g. Sumber tabel ditulis di tengah pada akhir tabel dengan ukuran huruf 10 (**lihat lampiran 15**).
10. Halaman Daftar Gambar
- Memuat daftar gambar yang ada di dalam laporan penelitian. Penulisan gambar mengikuti aturan sebagai berikut:
- a. Memberikan judul pada gambar yang ditulis pada bagian bawah gambar.
 - b. Judul gambar ditulis dengan ukuran huruf 12 pada posisi tengah dan cetak tebal.
 - c. Sumber gambar ditulis di bawah judul gambar dengan ukuran huruf 10 pada posisi tengah.
 - d. Penulisan keterangan gambar dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya. Misalnya Gambar 1.x untuk gambar ke-x dalam bab pertama, Gambar 2.x untuk gambar ke- x dalam bab kedua, dan seterusnya (**lihat lampiran 17**).
11. Halaman Daftar Lampiran
- Memuat daftar lampiran yang ada di dalam laporan penelitian. Fungsi daftar ini serupa dengan fungsi pada daftar isi, dengan isi meliputi nomor, judul lampiran, dan menunjuk halaman pada bagian-bagian yang dimaksud. (**lihat lampiran 18**)
12. Halaman Abstrak
- Abstrak adalah ringkasan dari skripsi yang terdiri atas beberapa kalimat pengantar (opsional), tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian, dan rekomendasi yang diberikan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maksimal 200 kata. Abstrak ditulis dengan menggunakan *font Times New Roman*, ukuran 12 dengan jarak satu spasi. Abstrak diakhiri dengan lima kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap kata kunci ditulis dengan huruf kecil dan masing-masing dipisahkan dengan koma (**lihat lampiran 10**).

4.2.2. Bagian Utama

Bagian utama dari laporan skripsi terapan sama dengan penulisan proposal skripsi, namun ditambah minimal dua bab baru yakni Bab IV (Hasil dan Pembahasan) dan Bab V (Penutup). Ketentuan penulisan kedua bab tersebut sebagai berikut:

1. Hasil dan Pembahasan

Penulisan bab empat disesuaikan dengan jenis pendekatan penelitian (kuantitatif atau kualitatif) dan jenis data (primer atau sekunder). Mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dalam penelitiannya, penyusunan bab empat mengikuti format di bawah ini:

 - a. Deskripsi Data Primer

Deskripsi data terdiri dari profil responden dan profil data. Secara umum deskripsi profil responden berisi antara lain: jenis kelamin, usia, tingkat

- pendidikan terakhir, pendapatan rata-rata, tempat tinggal, status pernikahan, dan pekerjaan.
- b. Deskripsi data kuantitatif, umumnya menampilkan frekuensi setiap pilihan/jawaban responden. Misalnya, untuk indikator pertama sebuah variabel, harus dihitung berapa banyak informan yang menjawab/memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, dan seterusnya. Selain itu, perlu juga dihitung nilai dari setiap indikator tersebut. Misalnya, indikator pertama, ada 65 orang responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan STS memiliki nilai 1. Maka nilai total dari indikator tersebut adalah $65 \times 1 = 65$. Deskripsi berikutnya tentang profil data, yang dapat mencakup tentang frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, median, maupun standar deviasi. Kelengkapan profil ini tergantung kebutuhan.
 - c. Hasil Data Primer
Menyajikan hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.
 - d. Pembahasan Data Primer
Menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data statistik serta membandingkan temuan riset yang dilakukan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya (lihat lampiran...)

Apabila mahasiswa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, format penyusunannya adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi data sekunder
Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.
- b. Pembahasa data sekunder
Temuan penelitian didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung dan jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Jumlah sub-bab pembahasan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Sementara itu, jika pendekatan riset yang dipilih adalah kualitatif, maka penyusunan bab empat mengikuti format berikut ini:

Deskripsi data pendekatan kualitatif

Pada data kualitatif, teknik analisis berupa proses mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis serta meringkas kejadian atau fenomena yang diteliti. Peneliti juga perlu menjelaskan teknik pengumpulan data yang dilakukan misalnya melalui proses wawancara, kuesioner atau observasi lapangan. Teknik analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuk dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.

- a. Hasil Data Pendekatan Kualitatif
Berisi penyajian data yang menggambarkan sejumlah fokus penelitian atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau

fenomena yang terjadi saat itu serta data-data yang diperoleh secara kronologis menurut tujuan penelitian.

b. Pembahasan Data Pendekatan Kualitatif

Berisi analisis dan interpretasi hasil penelitian yang memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Mahasiswa menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab Pendahuluan. Sistematika penulisan pembahasan disesuaikan dengan urutan pertanyaan penelitian yang diajukan. Pembahasan diprioritaskan pada tema-tema sentral (*themes*) yang muncul dari data yang diperoleh dan bagaimana masing-masing tema tersebut berhubungan. Apabila pengumpulan data menggunakan pendekatan wawancara mendalam, maka penulis perlu menganalisis kutipan wawancara dan membandingkannya dengan teori atau riset terdahulu untuk memperkuat validitas data, membentuk kerangka konseptual, dan mengidentifikasi kontribusi baru. Dengan perbandingan ini, peneliti dapat menempatkan temuan dalam konteks yang lebih luas, melihat apakah hasilnya konsisten atau berbeda dengan penelitian sebelumnya, serta menemukan pola atau gap yang relevan. Proses ini memastikan bahwa data wawancara lebih bermakna dan relevan dalam diskusi akademik atau sosial (**lihat lampiran 23**)

2. Penutup

Bagian akhir skripsi menyajikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian berikutnya.

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari hasil analisis dan pembahasan yang berisi jawaban terhadap atas permasalahan dan tujuan penelitian. Kesimpulan dibuat dengan tidak merepitisi data statistik.

b. Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi dari hasil penelitian. Bagian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berperan dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan, sementara implikasi praktis memberikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

c. Keterbatasan penelitian

Berisi tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (*constraints*) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (*researchable*). Oleh karena itu, batasan-batasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih baik.

- d. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya
Rekomendasi bagi periset selanjutnya terkait dengan topik-topik relevan yang menarik untuk diteliti atau ditindaklanjuti. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

4.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
Penulisan daftar pustaka menggunakan *reference manager software*.
2. Instrumen Penelitian
Dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara. Mahasiswa dengan penelitian primer wajib menyertakan kuesioner penelitian yang akan digunakan.
3. Hasil pengolahan data statistik
Memuat hasil pengolahan data statistik, apabila penelitian mempergunakan uji statistik.
4. Surat Keterangan Riset dari lembaga tempat dilakukannya penelitian (jika data diambil dari suatu instansi).
5. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.
6. Riwayat hidup penulis
Memuat: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, nomor telepon/*handphone*, *e-mail*, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja), pengalaman organisasi, publikasi ilmiah, prestasi
7. Lampiran lainnya (jika diperlukan)

BAB V

ETIKA, PUBLIKASI DAN PLAGIARISME

5.1. Ketentuan Umum

Penyusunan laporan riset terapan harus menerapkan kaidah dan etika penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

1. Laporan penelitian bukan merupakan hasil plagiat, dibuktikan dengan hasil pindai kesamaan laporan dengan menggunakan piranti lunak (turnitin), yang dioperasikan oleh staf perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
2. Nama responden, informan, atau narasumber tidak dicantumkan dalam Skripsi kecuali atas seizin pihak bersangkutan dengan dibuktikan oleh surat keterangan tidakberkeberatan (*informed consent*).
3. Konten karya ilmiah berupa foto, grafik, tabel atau bentuk lain yang merupakan hasil karya pihak lain, wajib dilengkapi izin pencantuman materi dari pemegang hak atau pencantuman sumber gambar, foto, grafik, dan lainnya.
4. Jika penelitian dilakukan di dalam sebuah institusi, mahasiswa wajib menyertakan surat izin dari pejabat berwenang pada institusi tersebut.
5. Pelanggaran terhadap butir ketentuan ini berdampak kepada pemberian sanksi akademis sesuai dengan kode etik yang berlaku.

5.2. Publikasi

Jika mahasiswa ingin mempublikasikan hasil penelitian atau skripsi terapan baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding, berikut adalah ketentuannya:

1. Jika mahasiswa menulis artikel ilmiah yang bersumber dari skripsi dan diterbitkan pada sebuah jurnal atau prosiding, wajib menyertakan nama afiliasi Prodi Analisis Keuangan serta nama dosen pembimbing. Urutan penulis dalam artikel tersebut yaitu mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing sebagai penulis kedua.
2. Jika dosen pembimbing menulis artikel ilmiah yang bersumber dari data yang diperoleh mahasiswa dan ditulis secara berbeda oleh dosen pembimbing tersebut, maka dosen pembimbing yang bersangkutan harus mendapat izin dari mahasiswa tersebut, dan nama mahasiswa harus dicantumkan sebagai salah satu penulis.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman kode etik etik maupun peraturan yang berlaku.

5.3. Plagiarisme

Penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme, yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Untuk memberikan penghargaan dan pengakuan semestinya kepada penulis, pencantuman sumber adalah sangat penting. Pengakuan tersebut dapat dengan menyebutkan sumber kutipannya, seperti nama penulis, tahun terbitan, dan halaman yang dikutip sehingga penulis terbebas

dari praktik plagiarisme. Peraturan Mendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, menjelaskan bahwa:

“Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”

Untuk menghindari plagiat, maka setiap karya ilmiah dalam hal ini laporan skripsi terapan harus dipindai kemiripannya. Apabila ditemukan indikasi plagiasi, maka Prodi Analisis Keuangan, FBE UII akan memberikan sanksi berdasarkan Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan berupa: teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa dan pembatalan nilai.

BAB VI

PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI

6.1. Ketentuan Umum

Secara umum pelaksanaan sidang skripsi mengikuti aturan-aturan sebagai berikut:

1. Waktu sidang skripsi maksimal enam puluh menit untuk setiap mahasiswa.
2. Sidang wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dan satu orang dosen penguji.
3. Pembacaan hasil sidang skripsi dilaksanakan pada hari yang sama dengan hari di mana sidang skripsi dilaksanakan atau disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Apabila dalam pelaksanaan sidang skripsi terdapat bukti pelanggaran atas perlindungan hak cipta, tim penguji memiliki kewenangan untuk membatalkan hasil sidang dan mengusulkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, FBE UII untuk memberikan sanksi akademis, sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
5. Batas waktu perbaikan skripsi maksimal satu bulan untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus. Sementara untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau dinyatakan tidak lulus, maka diberikan waktu untuk melakukan perbaikan selama tiga bulan sebelum kembali sidang ulang.

Perbaikan skripsi yang tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan (dalam satu bulan), maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan sidang harus diulang kembali.

6.2. Ketentuan Khusus

Penyelenggaraan sidang skripsi diselenggarakan sepanjang tahun, dengan ketentuan peserta sidang minimal dua mahasiswa.

Sidang skripsi dapat dilaksanakan baik secara daring maupun luring. Apabila sidang skripsi dilaksanakan secara daring, maka pengujian harus dilakukan secara sinkron agar keputusan mengenai kelulusan dapat dilakukan pada saat itu juga.

6.3. Tata Tertib Sidang Skripsi

Peserta sidang skripsi wajib mengikuti tata tertib sebagai berikut:

1. Peserta sidang skripsi wajib hadir tiga puluh menit sebelum pembukaan sidang skripsi.
2. Mahasiswa pria mengenakan kemeja putih lengan panjang, dan berdas hitam, serta celana hitam/gelap. Mahasiswi diwajibkan mengenakan baju warna putih lengan panjang, memakai rok warna hitam/ gelap dan hijab warna putih. Apabila peserta sidang skripsi terlambat dan tidakberpakaian seperti ketentuan, maka sidang skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh tim penguji.
3. Selama ujian berlangsung mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan alat komunikasi.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang sidang dengan alasan apa pun harus terlebih dulu mendapatkan izin dari Ketua Penguji.

6.4. Pelaksanaan Sidang Skripsi Secara Luring

Pelaksanaan sidang skripsi dengan tatap muka mengacu pada ketentuan dibawah ini:

1. Tim penguji dalam sidang skripsi terdiri dari Ketua Penguji dan anggota Penguji Ahli.
2. Penguji Ahli dapat berasal dari praktisi atau dosen Program Studi
3. Semua penguji mempunyai hak yang sama untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan Skripsinya.
4. Tim Penguji dan mahasiswa diperkenankan menggunakan Bahasa Inggris di dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan pada saat sidang skripsi.
5. Dosen Pembimbing wajib menghadiri ujian skripsi mahasiswa yang dibimbing
6. Dosen Pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pengujian.
7. Apabila nilai rata-rata skripsi kurang dari B, maka mahasiswa diperbolehkan untuk melakukan perbaikan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing untuk kemudian melakukan ujian sidang kembali.

6.5. Pelaksanaan Sidang Skripsi Secara Daring

Pelaksanaan sidang skripsi memungkinkan untuk dilakukan secara daring dalam kondisi-kondisi tertentu dengan persetujuan dari Kaprodi. Pelaksanaan sidang skripsi secara daring harus memenuhi unsur yang sama dengan sidang skripsi secara luring, antara lain sebagai berikut:

1. Video presentasi berupa rekaman video dengan posisi mahasiswa terlihat, oleh karenanya mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan. Durasi presentasi maksimal 15 menit dan sesi tanya jawab maksimal 45 menit.
2. Sebelum pelaksanaan ujian, mahasiswa harus mempersiapkan dan memastikan jaringan internet berjalan dengan baik. Mahasiswa juga dianjurkan untuk mempersiapkan *back up plan*, apabila terjadi gangguan koneksi internet, misalnya dengan mempersiapkan paket data internet.
3. Mahasiswa harus memastikan ruangan yang dijadikan sebagai tempat sidang adalah ruangan privat, terjaga ketenangannya sehingga tidak mengganggu jalannya sidang.
4. Mahasiswa mengenakan pakaian yang rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur pada poin 5.3

6.6. Penilaian

Penilaian Skripsi diberikan berada dalam rentang nilai 0-100. Penilaian tersebut bersumber dari penilaian dosen pembimbing 75% dan dosen penguji 25%. Komponen penilaian mencakup beberapa dimensi antara lain:

1. Struktur dan logika penulisan (rentang skor 0-10).
2. Kedalaman dan keluasan telaah pustaka yang relevan (rentang skor 0-10).
3. Teknik pengumpulan, keabsahan instrumen dan analisis data (rentang skor 0-15).
4. Kedalaman dan keluasan pembahasan hasil penelitian (rentang skor 0-15).
5. Kesimpulan, implikasi dan saran (rentang skor 0-15).
6. Penyajian yang terkait dengan sistematika penyajian, penggunaan alat bantu,

penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar (rentang skor 0-10):

7. Tanya jawab meliputi komunikasi, ketepatan jawaban dan kemampuan mempertahankan argumentasi (rentang skor 0-25)
8. Dengan peringkat nilai sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini, syarat lulus skripsi minimal harus mendapatkan nilai akhir B. Nilai akhir didapatkan dari rata-rata total skor penilaian penguji dan pembimbing.

Tingkat Penguasaan	Nilai
86 – 100	A
81 – 85	A-
76 – 80	B+
71 – 75	B
66 – 70	B-
61 – 65	C+
56 – 60	C
51 – 55	C-
46 – 50	D
0 - 45	E

6.7. Dokumen Persyaratan

Untuk mengikuti sidang skripsi, mahasiswa diharuskan telah melengkapi persyaratan berikut:

1. Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah disahkan DPA dan Ketua Program Studi.
2. Mengumpulkan dua eksemplar skripsi terdiri dari lima bab sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang sistematis.
3. Kartu Bimbingan yang sudah disahkan dosen pembimbing skripsi dan menunjukkan bukti bimbingan minimal tujuh kali
4. Sudah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan Program Studi, dibuktikan melalui transkrip akademik terakhir yang ditandatangani oleh Kaprodi.
5. Bukti uji Turnitin
6. Salinan sertifikat CEPT dengan nilai minimal 425, yang berlaku dua tahun terakhir.
7. Persetujuan skripsi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Kaprodi.
8. Semua dokumen di atas (poin a-f) menggunakan map warna Hijau.

6.8. Penguji Sidang

Penunjukan tim penguji sidang skripsi dilakukan oleh Kaprodi, terdiri dari dosen pembimbing dan satu dosen penguji ahli.

1. Ketua Penguji sidang skripsi adalah dosen pembimbing skripsi, memiliki keilmuan yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti oleh

mahasiswa, memiliki jabatan fungsional dan memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Penguji Ahli Skripsi ditunjuk oleh Kaprodi. Penguji Ahli harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi. Penguji Ahli Skripsi boleh dari praktisi yang memiliki kesamaan bidang ilmu dengan topik yang akan diuji.

6.9. Tanggung Jawab Penguji Sidang

1. Ketua Penguji

- a. Menanyakan kesiapan tim penguji untuk pelaksanaan sidang akhir.
- b. Membacakan tata tertib ujian dan menyampaikan agenda acara sidang akhir.
- c. Memimpin jalannya acara sidang akhir.
- d. Menguji pemahaman mahasiswa terhadap Skripsi yang ditulisnya.
- e. Memberikan saran terhadap mahasiswa atas Skripsi yang ditulisnya.
- f. Memimpin rapat status kelulusan mahasiswa (lulus/tidak lulus).
- g. Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil sidang Skripsi.
- h. Meminta tanda tangan mahasiswa di surat pernyataan kesanggupan melakukan perbaikan Skripsi.
- i. Mengisi berita acara sidang Skripsi.

2. Penguji Ahli

- a. Menguji pemahaman mahasiswa terhadap Skripsi yang ditulisnya.
- b. Menyerahkan lembar isian perbaikan Skripsi dan nilai kepada Ketua Penguji.
- c. Mengisi berita acara sidang Skripsi.

Catatan tambahan:

- a. Mahasiswa yang diuji sepenuhnya adalah tanggung jawab Dosen Pembimbing, sehingga penguji hanya berhak untuk menguji dan memberikan saran.
- b. Jika ada perbedaan pendapat antara mahasiswa dengan penguji, maka dapat diselesaikan dengan menunjukkan penelitian terdahulu dari orang lain yang telah diterbitkan pada jurnal bereputasi sebagai referensi.
- c. Tim Penguji tidak dapat memaksakan sarannya jika mahasiswa dan/atau Dosen Pembimbing memiliki pendapat yang berbeda selama argumentasi yang diajukan memiliki referensi dari artikel jurnal bereputasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Judul Proposal

Proposal Skripsi

JUDUL SKRIPSI
(font 16, bold, simetri)



Disusun oleh
NAMA MHS (sesuai dengan nama di ijazah)
NIM
(font 14, bold)

PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
BULAN, TAHUN

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan		
1	Judul	:
2	Pelaksana	:
	Nama	:
	NIM	:
	Program Studi	:
3	Dosen Pembimbing	:
Menyetujui, Pembimbing		Yogyakarta, Nama penyusun NIM
Nama lengkap NIK		
	Mengetahui, Ketua Program Studi	
	Nama lengkap NIK	

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Luar

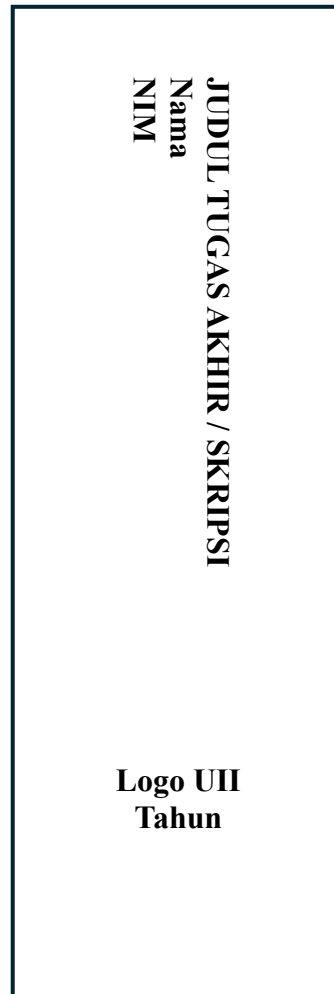
JUDUL SKRIPSI
(font 16, bold, simetri)



Disusun oleh
NAMA MHS (sesuai dengan nama di ijazah)
NIM
(font 14, bold)

PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN,
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA,
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
BULAN, TAHUN

Lampiran 4. Contoh Sampul Punggung Luar (jika dokumen skripsi dicetak)



Lampiran 5. Contoh Sampul Dalam

JUDUL SKRIPSI
(font 16, bold, simetri)

**Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan
menjadi Sarjana Terapan**



Disusun oleh
NAMA MHS (sesuai dengan nama di ijazah)
NIM

**PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN,
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA,
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
BULAN, TAHUN**

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi (Bebas Plagiarisme)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul..... yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

Nama
NIM

Lampiran 7. Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, dan disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi.

Yogyakarta,
Pembimbing

Nama lengkap
NIK

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Nama lengkap
NIK

Lampiran 8. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, telah dipertahankan dalam ujian wawancara dan diterima sebagai syarat untuk menjadi Sarjana Terapan Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, pada tanggal.....

Tim penguji

Penguji I,

Penguji II,

Nama lengkap
NIK

Nama lengkap
NIK

Mengesahkan
Ketua Program Studi

Nama lengkap
NIK

Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT,.....
.....dan seterusnya.....

Penelitian ini bertujuan..... Diharapkan hasil studi ini akan memberikan kontribusi terhadap.....

Atas tersusunnya laporan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih.....khususnya kepada:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....dan seterusnya

.....
dan seterusnya.....

Yogyakarta, Januari 20xx

Nama Penulis

Lampiran 10. Contoh Abstrak Proposal Penelitian (Dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)

Antara Manfaat dan Ketergantungan: Pemberdayaan Perempuan Melalui *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Indonesia

Abstraksi

Baitul Maal wat Tamwil (BMT), salah satu model Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang paling populer di Indonesia, awalnya tidak didesain secara khusus untuk memberdayakan perempuan. Namun, dalam praktiknya perempuan adalah penerima manfaat terbesar dari lembaga ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena partisipasi perempuan dalam program-program BMT. Secara khusus, riset ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan dari keterlibatan perempuan dalam kegiatan BMT. Untuk menjawab tujuan penelitian, studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus pada empat BMT yang beroperasi di Yogyakarta. Empat BMT tersebut dipilih karena faktor keunikan karakteristik ditinjau dari aspek sejarah pendirian, dinamika, afiliasi dan keterlibatan perempuan. Teknik pengumpulan data akan menggunakan tiga pendekatan yakni wawancara mendalam terhadap figur-figur kunci, observasi lapangan, dan pengumpulan dokumen. Analisis data kualitatif interaktif akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Untuk memverifikasi keabsahan temuan, penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi.

Kata kunci: BMT, pemberdayaan perempuan, ketergantungan, manfaat

Between Benefits and Dependency: Evidences of Women's Empowerment Through *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) in Indonesia

Abstract

Baitul Maal wat Tamwil (BMT), the genuine model of Islamic Microfinance Institution in Indonesia, initially was not designed for women. However, in practice, women are the primary beneficiaries of this institution. This research aims to explore the phenomenon of women's empowerment in BMT programs. Specifically, this research intends to evaluate the expected and unexpected outcomes of women's engagement in BMT activities. To answer the research objectives, this study uses a qualitative approach by employing four BMTs operating in Yogyakarta as a case study. The four BMTs were chosen due to their unique characteristics (i.e., the establishment history, dynamic, affiliation, and involvement of women). Data collection techniques employ three approaches: in-depth interviews of key figures, field observations, and document collection. Interactive qualitative data analysis will be used to analyse the collected data. Further, to verify the validity of the findings, this research uses a triangulation model.

Key words: BMT, women's empowerment, dependency, benefit

Lampiran 11. Contoh Abstrak Laporan Penelitian (Dalam Bahasa Indonesia)

Ekplorasi Terhadap Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Intensi Pengusaha Perempuan Untuk Mengembangkan Bisnis Ramah Lingkungan

Abstraksi

Perempuan diidentifikasi sebagai aktor penting dalam pengembangan kewirausahaan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intensi *ecopreneur* perempuan dengan menggunakan teori perilaku terencana. Data survei dikumpulkan dari 158 perempuan di sektor usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Hasil pengujian statistik dengan Structural Equation Modelling (SEM) memperlihatkan bahwa efikasi diri dan kesadaran lingkungan berdampak positif terhadap kecenderungan bisnis berkelanjutan. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha ramah lingkungan memainkan peran penting dalam memediasi hubungan antara efikasi diri, kesadaran ekologis, dan kecenderungan untuk mengembangkan usaha ramah lingkungan. Di tengah wabah COVID-19, penelitian ini menyiratkan bahwa pandemi secara signifikan memengaruhi efikasi diri dan kesadaran alamiah kewirausahaan hijau di kalangan pengusaha perempuan. Hasil penelitian memperkaya perdebatan akademis mengenai peran perempuan dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Lebih lanjut, hal ini dapat membantu para perencana dan pembuat kebijakan dalam memperkuat model bisnis berkelanjutan perempuan yang memungkinkan mereka menangkap peluang dan mempertajam masa depan usaha pasca pandemi.

Kata kunci: pengusaha perempuan, pasca-COVID-19, efikasi diri, kesadaran ekologis, niat berwirausaha ramah lingkungan.

Lampiran 12. Contoh Abstrak Laporan Penelitian (Dalam Bahasa Inggris)

Exploring The Determinant Factors Affecting Sustainable Business Intention Among Female Entrepreneurs in Indonesia

Abstract:

Women have been identified as critical actors for sustainable entrepreneurship. This study aims to assess women's ecopreneur intentions by employing the theory of planned behaviour. Survey data was collected from 158 females in Indonesia's small and medium enterprises (SMEs) sector. The results of structural equation modelling with partial least square techniques revealed that self-efficacy and environmental awareness positively impact sustainable business inclinations. Aside from this, these findings indicate that green entrepreneurial motivation plays a vital role in mediating the relationship between self-efficacy, ecological awareness, and the tendency to develop environmentally friendly enterprises. Surrounded by the COVID-19 outbreak, this study implied that the pandemic significantly influences green entrepreneurship self-efficacy and natural consciousness among businesswomen. The results of studies enrich the academic debate on the role of women in inclusive and sustainable economic growth. Further, it could assist planners and policymakers in strengthening women entrepreneurs' sustainable business models that allow them to capture opportunities and shape their post-pandemic futures.

Keywords: women entrepreneurs, post-COVID-19, self-efficacy, ecological consciences, green entrepreneurial intentions.

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

BAB I RUANG LINGKUP	5
1.1 Pendahuluan	5
1.2 Skripsi	5
1.3 Bentuk Laporan	6
BAB II PERSYARATAN PENGAJUAN	10
2.1 Persyaratan Pengajuan Proposal	10
2.2 Pembimbing	10
2.3 Tanggung Jawab Pembimbing	10
2.4 Proses Pembimbingan	10
2.5 Tanggung Jawab Ketua Program Studi	11
2.6 Hak dan Kewajiban Mahasiswa	11

Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1	13
Tabel 2.2	14

Lampiran 15. Contoh Penulisan Tabel

Tabel 3.1 Karakteristik Responden (font 12)

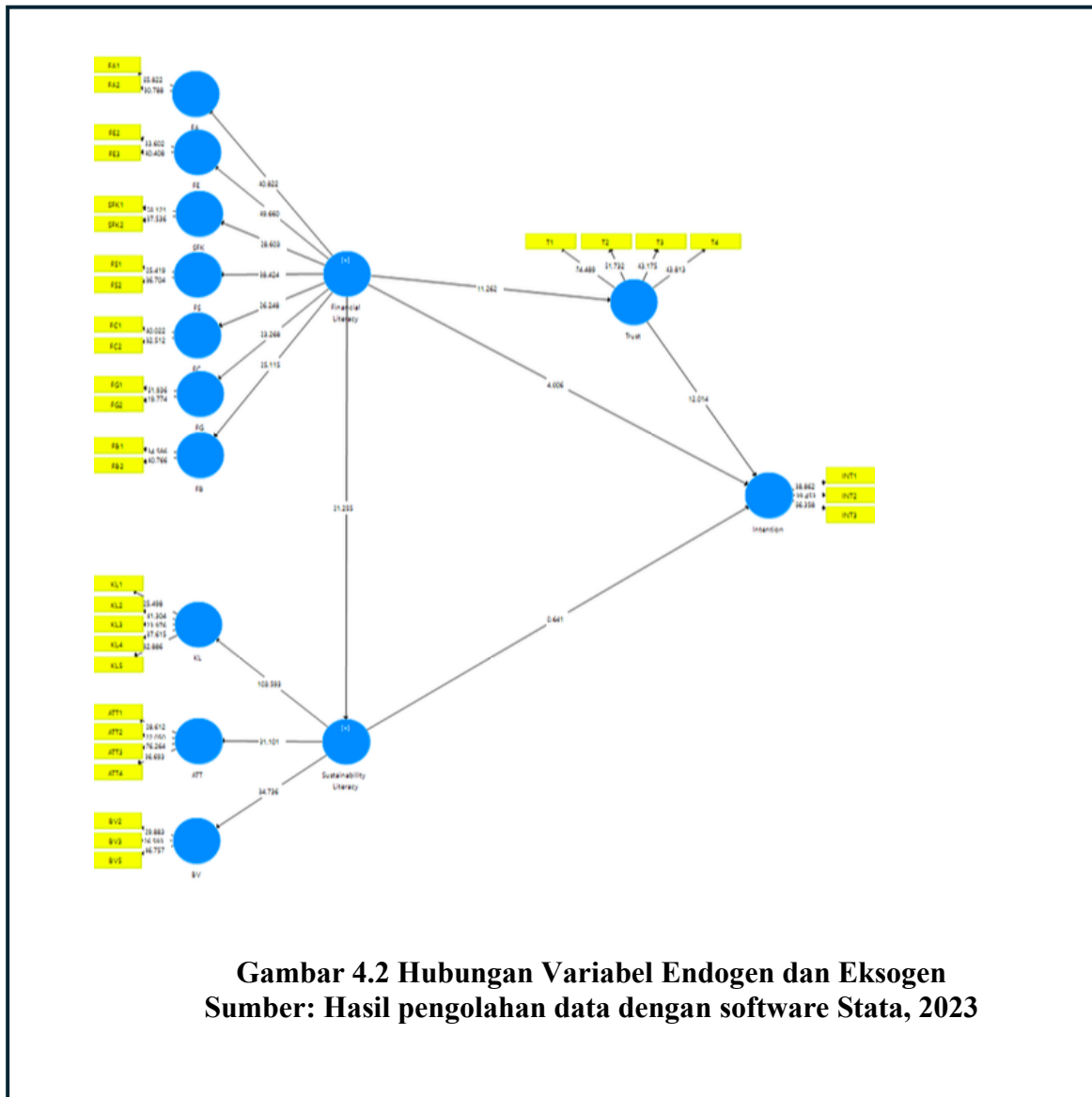
Keterangan (font 10, 1 spasi)	Prosentase
Gender	
- Laki-laki	41,6%
- Perempuan	58,4%
Periode Tahun kelahiran	
- 1997-2001	7,2%
- 2002-2006	61,7%
- 2007-2012	31,1%
Pendidikan	
- SMP	26,8%
- SMA	71,1%
- Sarjana	2,2%
Domisili	
- Sleman	44,7%
- Bantul	27%
- Kota Yogyakarta	10,5%
- Gunung Kidul	10,3%
- Kulon Progo	7,4%

Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	56
Gambar 4.2	64

Lampiran 17. Contoh Gambar



Gambar 4.2 Hubungan Variabel Endogen dan Eksogen
 Sumber: Hasil pengolahan data dengan software Stata, 2023

Lampiran 18. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Judul Proposal	37
Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan	38
Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul Luar	39

Lampiran 19. Contoh Halaman Berisi Judul Bab

**BAB 1
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan gagasan *go green*, dalam dunia perbankan muncul konsep *green banking* atau perbankan berkelanjutan yang merupakan inisiatif eksplisit dari institusi keuangan untuk mengupayakan peningkatan kualitas lingkungan (Bethlendi et al., 2022).

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk.....

1.3 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat....

1.3.1 Manfaat Akademik

Secara akademik, hasil studi ini akan.....

1.3.2 Manfaat Praktikal

Dan seterusnya

Lampiran 20. Contoh Halaman Selain Judul Bab

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Literasi Keuangan dan Literasi Keberlanjutan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai bentuk kesadaran, pengetahuan dan keahlian, seorang individu mengenai konsep-konsep yang diperlukan untuk memahami fungsi pasar keuangan dan investasi (Kersting et al., 2015). Literasi keuangan merupakan komponen spesifik dari *human capital* yang memungkinkan individu untuk memiliki kemampuan untuk mengatasi isu-isu keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Seseorang yang melek keuangan akan memiliki kapasitas, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sehingga mampu berpikir kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (Gedvilaitė et al., 2022).

Literasi keberlanjutan dan literasi keuangan merupakan dua konsep yang saling berkait erat yang kemudian mengantarkan pada gagasan baru mengenai literasi keuangan berkelanjutan. Konsep literasi keuangan berkelanjutan dibangun berdasarkan konsep literasi keuangan (Varmaz et al., 2021). Literasi keuangan berkelanjutan mencakup unsur-unsur yang membentuk literasi keuangan tradisional, seperti penganggaran, tabungan, pinjaman, investasi dan kesadaran akan produk keuangan berkelanjutan dan investasi berkelanjutan (Gedvilaitė et al., 2022).

2.2.2 Literasi keuangan, trust dan perbankan hijau

Terkait dengan perilaku berkelanjutan, literasi keuangan telah menjadi instrumen yang semakin kritis dalam pembangunan (Krechovská, 2015).

Dan seterusnya.....

Lampiran 21. Contoh Paragraf

CONTOH PARAGRAF

Konsumsi produk keuangan berkelanjutan berhubungan secara langsung dengan literasi keuangan (Muñoz-Céspedes et al., 2021). Konsumen yang memiliki literasi keuangan akan memiliki kesadaran lebih besar terhadap isu-isu ekologi (Asbi et al., 2020). Semakin tinggi literasi semakin baik kontribusinya untuk mencapai keberlanjutan (Katini & Amalanathan, 2022). Hal ini semakin menegaskan bahwa literasi keuangan adalah prasyarat penting untuk keberlanjutan (Katini & Amalanathan, 2022).

Mengingat begitu pentingnya isu keberlanjutan, *United Nations* secara aktif mengkampanyekan program kesadaran literasi keberlanjutan (Gedvilaitė et al., 2022). Untuk menjadi individu yang melek keberlanjutan, seseorang harus memahami hubungan timbal balik antara manusia, sumber daya alam lingkungan dan pembangunan (Director, 1983). Secara bersamaan literasi keberlanjutan dan literasi keuangan memainkan peran vital dalam pembangunan sehingga memunculkan konsep baru 'Literasi keuangan berkelanjutan'. Menurut Filippini et al., (2021), literasi keuangan berkelanjutan adalah pengetahuan tentang peraturan, norma, dan standar produk keuangan yang memiliki karakteristik berkelanjutan.

Lampiran 22. Contoh Kategori Informan dan Topik Wawancara

Tabel 3.1 Topik Wawancara

Kategori responden	Jumlah	Topik pertanyaan
- <i>Account Officer</i> KPR	3	<ul style="list-style-type: none">• Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya NPL pada produk KPR di Bank BJB Kantor Cabang Cikarang?• Apakah ada kasus yang tertentu yang menunjukkan faktor-faktor ini?•
- Manajer KKR II	1	
- <i>Credit Risk Officer</i>	1	
Total	5	

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

Lampiran 23. Contoh Analisis Kualitatif

Dunia bisnis berubah secara dinamis seiring berkembangnya teknologi informasi. Cara-cara tradisional dalam berbisnis tidak lagi cukup untuk mengimbangi tuntutan pasar saat ini. Untuk itu, para pelaku bisnis perlu menemukan cara-cara baru untuk mempertahankan usaha dan tetap kompetitif dalam jangka panjang. Tidak seperti media tradisional, internet menyediakan ruang berkomunikasi dua arah dengan konsumen dan media sosial menyediakan dimensi baru tersebut. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari bisnis (Svatošová, 2012). Media sosial diakui sebagai instrument yang cukup *powerful* dalam mendongkrak performa bisnis (Parveen, 2012). Karenanya, platform digital tersebut tidak bisa lagi diabaikan terutama dalam perumusan strategi bisnis. Sejalan dengan riset sebelumnya, studi ini menemukan bahwa mayoritas responden (81,6%) berkeyakinan media sosial memainkan peran signifikan dalam menggerakkan usahanya, terutama di masa pandemi. Terkait hal tersebut, salah satu responden memberikan pengakuan berikut ini:

“Jadi selama online (melalui WA), omset agak luar biasa ya.... jadi waktu pandemi itu sangat membantu” (Fida, wawancara, 2021).

Pengakuan responden tersebut semakin menegaskan bahwa media sosial telah merubah cara-cara berbisnis (Irbo & Mohammed, 2020). Organisasi bisnis yang tidak merangkul media sosial seperti Facebook, WhatApps atau Instagram akan kehilangan peluang untuk merebut pasar. Lebih lanjut, Singh & Sinha (2017) menegaskan pentingnya dunia bisnis menggunakan media sosial. Antara lain sebagai berikut: 1) Meningkatkan *insight* konsumen. Pelaku bisnis bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap pelanggannya. 2) Media sosial memungkinkan bisnis untuk menanggapi keluhan, pertanyaan, dan kekhawatiran pelanggan hampir secara instan. 3) Menggunakan media sosial adalah cara paling hemat biaya untuk memasarkan dan mempromosikan bisnis. 4) Konektivitas. Bisnis akan selalu terhubung dengan pelanggan dalam hal perubahan preferensi, gaya hidup dan sumber daya dan beradaptasi dengan perubahan minat konsumen menggunakan media sosial. 5) Meningkatkan kesadaran merek di antara pelanggan karena bisnis dapat menciptakan kesadaran dengan membangun citra perusahaan di media sosial. 6). Peningkatan eksposur ke media sosial mendorong lalu lintas ke perusahaan. Ini, pada gilirannya, mengubah pelanggan potensial menjadi pelanggan aktual.

Lampiran 24. Contoh Analisis Kuantitatif

Untuk menggali seberapa jauh media sosial berperan dalam mempertahankan kelangsungan usaha perempuan di masa pandemi, Tabel 4.5 berikut ini merangkum persepsi wirausaha perempuan terhadap media sosial dan bisnis yang mereka operasikan.

Tabel 4. 1 Persepsi Terhadap Media Sosial dan Kelangsungan Usaha

No	Deskripsi	STS	TS	N	S	SS
1	Media sosial penting untuk menunjang bisnis saya.	0%	7,7%	10,7%	13,1%	68,5%
2	Media sosial sangat membantu pemasaran produk di masa pandemi	2,3%	7,69%	10%	16,15%	63,8%
3	Media sosial membantu mengurangi kerugian akibat pandemi	6,2%	13,1%	20%	21,5%	39,2%
4	Media sosial menawarkan fleksibilitas dalam berbisnis terutama dalam hal jam kerja	3%	6,7%	13,1%	24,6%	52,6%
5	Media sosial membuka peluang usaha dan kreatifitas di masa pandemi	2,3%	6,9%	13,1%	20,7%	57%
6	Penggunaan media sosial membuat saya lebih mudah dalam menyeimbangkan kepentingan keluarga dan pekerjaan	2,3%	8,4%	15,3%	29%	45%

Sumber: Data primer diolah kembali, 2021.

Dunia bisnis berubah secara dinamis seiring berkembangnya teknologi informasi. Cara-cara tradisional dalam berbisnis tidak lagi cukup untuk mengimbangi tuntutan pasar saat ini. Untuk itu, para pelaku bisnis perlu menemukan cara-cara baru untuk mempertahankan usaha dan tetap kompetitif dalam jangka panjang. Tidak seperti media tradisional, internet menyediakan ruang berkomunikasi dua arah dengan konsumen dan media sosial menyediakan dimensi baru tersebut. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari bisnis (Svatošová, 2012). Media sosial diakui sebagai instrument yang cukup *powerful* dalam mendongkrak perfoma bisnis (Parveen, 2012). Karenanya, platform digital tersebut tidak bisa lagi diabaikan terutama dalam perumusan strategi bisnis.

Lampiran 25. Contoh Daftar Pustaka

Artikel Jurnal

- Rahayu, N. S. (2020). The intersection of Islamic microfinance and women's empowerment: a case study of Baitul Maal wat Tamwil in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 37.
- Rahayu, N.S. (2023). Between benefits and dependency: evidences of women's empowerment through Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in Indonesia, *Journal of Economic Cooperation and Development*, 44(2), P.1-25
- Rahayu, et.al (2023). Women entrepreneurs' struggles during the COVID-19 pandemic and their use of social media, *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(51), p.1-17

Buku

- Ledgerwood, J., Earne, J., & Nelson, C. (Eds.). (2013). *The new microfinance handbook: A financial market system perspective*. World Bank Publications.

Buku Chapter

- Sakai, M. (2017). Community development through Islamic microfinance: Serving the financial needs of the poor in a viable way. *Expressing Islam: religious life and politics in Indonesia*, 267-85.

Documen atau buku online

- Microcredit, (2016). *Microfinance and microcredit*. Retrieved on 16 June 2023 from <https://microfinanceinfo.com/history-of-microfinance/>

Skripsi / thesis / Disertasi

- Tanima, F.A. (2015). *Microfinance and women's empowerment in Bangladesh: a study of 'competing logics' and their implications for accounting and accountability systems*. Doctoral dissertation. Victoria University, Melbourne. Retrieved from <https://researcharchive.vuw.ac.nz/xmlui/handle/10063/4788> on 01 June 2023.

Artikel Prosiding

- Aseanty, D., & Hassan, A. (2013). Islamic microfinance, socio-economic wellbeing of women and their families in Bangladesh. *Proceeding of Sharia Economics Conference* (9 February 2013), Hannover. Retrieved on 11 April from <http://microfinance.congress.com/archieves/2013>

Berita online

- Dompet Dhuafa (2016). *Mursida Rambe, Dirikan BMT Demi Kesejahteraan Dhuafa, Diakses pada* 16 Januari 2023 dari <http://www.dompetdhuafa.org/post/detail/1715/>